

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **3.1 Rancangan Penelitian dan Desain Penelitian**

Rancangan atau desain penelitian merupakan penyelidikan yang disusun sedemikian rupa, sehingga penelitian dapat mendapatkan hasil atau jawaban dari uji penelitiannya. Rancangan penelitian juga disebut sebagai analisis data. Memiliki manfaat untuk menentukan sampel yang sudah ada arahan oleh rancangan peneliti. (Arikunto, 2019). Penelitian ini merupakan jenis penelitian studi kasus dengan pendekatan kualitatif yang bertujuan menggali perspektif peserta lansia JKN-KIS.

Desain penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah kualitatif. Alasan menggunakan desain ini karena penelitian ini bertujuan untuk menggali atau memahami perspektif peserta lansia JKN-KIS terhadap Aplikasi Mobile-JKN (Kusumawardani et al., 2015)

#### **1.2 Subyek Penelitian**

Subyek pada penelitian ini peserta lansia JKN-KIS di kelurahan Kedungkandang kota malang. Jumlah subyek sebanyak sepuluh responden yang akan dipilih secara purposive yaitu lansia yang berusia 60-69 tahun yang telah menjadi peserta JKN aktif di Kota Malang dan memiliki atau tidak memiliki Aplikasi Mobile JKN.

#### **1.3 Fokus Studi**

Fokus studi merupakan kajian utama dari permasalahan yang akan dijadikan titik acuan dalam penelitian studi kasus. Dalam penelitian ini yang

menjadi fokus studi adalah Teori Difusi Inovasi Rogers (1995) yaitu keuntungan relative, kesesuaian, dan kerumitan untuk menggali perspektif atau sudut pandang peserta lansia JKN-KIS di kota malang.

#### 1.4 Definisi Operasional Variabel

Definisi Operasional Variabel adalah suatu atribut atau sifat atau nilai dari obyek kegiatan yang memiliki variasi tertentu yang telah ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Dr, 2015). Pada penelitian ini variabel perspektif lansia dapat didefinisikan sebagai sudut pandang yang dimiliki responden mengenai Aplikasi Mobile-JKN di Kota Malang

Tabel 3.1 Definisi Operasional Variabel

Variabel	Definisi Operasional	Cara Ukur	Alat Ukur
Perspektif Lansia	Sudut Pandang yang dimiliki responden mengenai Aplikasi Mobile-JKN di Kota Malang berdasarkan 3 aspek teori Difusi Inovasi Rogers (1995) yaitu keuntungan relatif, kesesuaian, dan kerumitan	Wawancara	Pedoman Wawancara

Variabel	Definisi Operasional	Cara Ukur	Alat Ukur
<i>Relative Advantages</i> atau Keuntungan Relatif	Perspektif lansia terkait keuntungan penggunaan aplikasi mobile JKN	Wawancara	Pedoman Wawancara
<i>Compability</i> atau Kesesuaian	Perspektif lansia terkait kesesuaian aplikasi mobile JKN diukur dari kebutuhan dan pengalaman yang dimiliki	Wawancara	Pedoman Wawancara
<i>Complexity</i> atau Kerumitan	Perspektif lansia terkait kerumitan penggunaan aplikasi mobile JKN	Wawancara	Pedoman Wawancara

### **3.5 Instrument Penelitian**

Instrument penelitian merupakan alat atau fasilitas yang digunakan peneliti dalam mengumpulkan data agar pekerjaannya lebih mudah dan hasilnya lebih baik, lebih cermat, lengkap dan sistematis sehingga lebih mudah diolah (Arikunto, 2019). Pada penelitian ini instrument yang digunakan adalah pedoman wawancara yang didukung oleh perekam audio visual.

### **3.6 Metode Pengumpulan Data**

Metode pengumpulan data adalah teknik atau cara yang digunakan oleh peneliti untuk mengumpulkan data. Bertujuan untuk mendapatkan informasi yang diperlukan dalam rangka mencapai tujuan penelitian (Hayati, 2019). Rencana Metode pengumpulan data yang digunakan pada penelitian ini adalah wawancara mendalam menggunakan panduan wawancara dengan indeks *interview* yang berfokus pada teori Difusi Inovasi Rogers (1995) yaitu keuntungan relatif, kesesuaian, dan kerumitan terhadap aplikasi Mobile JKN pada peserta Lansia JKN-KIS di Kota Malang

### **3.7 Lokasi dan Waktu Penelitian**

Penelitian ini rencana dilakukan di Kelurahan Kedungkandang Kota Malang pada bulan Desember 2022 - Januari 2023

### **3.8 Analisis dan Penyajian Data**

Menurut Noeng Muhadjir (1998;104) analisis data merupakan upaya mencari dan menata secara sistematis catatan hasil observasi, wawancara, dan lainnya untuk meningkatkan pemahaman peneliti tentang kasus yang diteliti

dan menyajikannya sebagai temuan bagi orang lain. Untuk meningkatkan pemahaman, analisis perlu dilanjutkan dengan mencari makna. Tahap Analisa tematik yang dilakukan peneliti adalah mengumpulkan jawaban atas pertanyaan wawancara kemudian disederhanakan dan dapat diketahui serta ditarik kesimpulan bagaimana perspektif peserta lansia JKN-KIS tentang Aplikasi Mobile-JKN.

Data kualitatif yaitu data yang disajikan dalam bentuk verbal (lisan atau kata) bukan dalam bentuk angka. Laporan hasil penelitian kualitatif di bidang kesehatan, biasanya menggunakan penyajian dalam bentuk teks untuk memberi informasi kepada masyarakat atau publik. Data disajikan dalam bentuk narasi, narasi adalah jenis penyajian data dari hasil penelitian dalam bentuk teks atau kalimat. Dari hasil pengamatan yang diperoleh, implementasi penyajian data penelitian berupa gambaran umum dan kesimpulan (Muhadjir, 1996).

Dalam melakukan wawancara kepada lansia di kelurahan kedungkandang, informan terbagi menjadi dua yaitu informan yang mengetahui dan tidak mengetahui aplikasi Mobile JKN. Oleh karena itu, peneliti menyiapkan skenario atau skrip mengenai manfaat, fungsi, dari fitur-fitur aplikasi Mobile JKN sehingga lansia yang tidak mengetahui adanya aplikasi tersebut akan jauh lebih mudah memahami dan memberikan tanggapan atau sudut pandang mengenai aplikasi tersebut. Berikut merupakan skrip yang telah dibuat oleh peneliti.

“Saya akan menjelaskan secara singkat mengenai Aplikasi Mobile-JKN nggih. BPJS Kesehatan mengeluarkan inovasi berupa aplikasi untuk

mempermudah dalam mendapatkan pelayanan baik dari BPJS Kesehatan maupun dari FKTP dan FKRTL. Aplikasi ini dapat digunakan melalui HP atau *Smart Phone* dengan mengunduhnya terlebih dahulu melalui *play store*. Dalam Aplikasi ini memiliki banyak manfaat dengan 4 fitur utama dan 18 menu. Menu - menu tersebut diantaranya info kepesertaan, menu penambahan peserta, mengadakan janji konsultasi dengan dokter, mengambil nomer antrian online, kemudian terdapat menu kartu digital, ubah data peserta skrining Kesehatan, pembayaran dan catatan pembayaran, ketersediaan tempat tidur dan masih banyak lagi. Jadi tujuan utama dari adanya aplikasi ini mempermudah peserta BPJS Kesehatan melakukan administrasi seperti pendaftaran antrian online yang awalnya harus datang ke lokasi berganti ke *smart phone*.”

Peneliti tidak lupa juga melihat aplikasi Mobile JKN yang dipunya saat menjelaskan mengenai menu-menu dan kegunaan aplikasi tersebut.

### **3.9 Validitas Data**

Validitas data merupakan keabsahan suatu data hasil penelitian. Untuk menetapkan keabsahan data diperlukan teknik pemeriksaan yang didasarkan pada 4 kriteria yaitu kepercayaan (*credibility*), keteralihan (*transferability*), kebergantungan (*dependability*), dan kepastian (*confirmability*). Kepercayaan atau kredibilitas dalam penelitian kualitatif menyangkut dua hal yaitu kredibilitas dalam melaksanakan proses penelitian dengan benar sehingga mendapatkan hasil yang benar atau kredibel dan dapat mempertunjukkan atau pembuktian bahwa hasil

penelitian dapat dipercayai. Keteralihan pada penelitian kualitatif tidak dapat digeneralisasikan. Kriteria kebergantungan dipakai untuk penelitian nonkualitatif dengan cara melakukan beberapa kali pengulangan jika reabilitasnya sama maka tercapai, pada penelitian kualitatif sangat sulit dikarenakan manusia sebagai instrumen. Kriteria kepastian atau objektivitas ini tidak menekankan pada informan melainkan pada datanya, karena pengalaman dari informan merupakan subjektif dan dapat dikatakan subjektif jika disepakati oleh beberapa orang atau banyak orang (Bachri, 2010).

Pada penelitian ini menggunakan triangulasi untuk meningkatkan hasil penelitian yang kredibel. Triangulasi yang digunakan adalah sumber data dengan cara membandingkan antara hasil wawancara informan dengan hasil wawancara BPJS Kesehatan. Namun validasi masih belum bisa dilakukan karena perizinan yang belum turun.